

# BEDA TRITMEN PADA ANAK DENGAN ORANG DEWASA

Sunardi, plb fip upi

FAKTOR	ORANG DEWASA	ANAK	IMPLIKASI
Motivasi	Tinggi: datang sendiri	Lemah: diantar/ dikirim	Perlu membangun hubungan yg signifikan agar dpt membangkitkan motivasinya
Pemahaman /insight thd tujuan tritmen	Lebih tinggi & obyektif: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat memahami masalahnya sendiri</li> <li>- dapat bekerja sama dengan terapis dalam mencapai tujuan</li> <li>- Tujuan ada di pihak klien</li> <li>- Komunikasi dua arah</li> </ul>	Lebih rendah & kurang obyektif: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang memahami masalahnya</li> <li>- kurang dapat bekerja sama</li> <li>- Tujuan ada di pihak terapis/orang tua</li> <li>- komunikasi cenderung satu arah</li> </ul>	Perlu kesadaran terhadap masalah dan dampaknya Perlu peningkatan peran lingkungan sebagai support system Gunakan pendekatan-pendekatan direktif

<b>Perkembangan bahasa</b>	<b>Baik, mudah memahami hal-hal yang abstrak</b>	<b>Terbatas: sulit memahami hal yang abstrak.</b>	<b>Perlu penggunaan bahasa sederhana dan contoh-contoh konkrit.</b>
<b>Kognisi</b>	Lebih baik <ul style="list-style-type: none"><li>- mampu memahami dan menganalisa permasalahan yang lebih kompleks dan detail</li><li>- pengalaman dan wawasan luas</li></ul>	Lebih terbatas <ul style="list-style-type: none"><li>- Pemikirannya masih sederhana, belum mampu memahami dan menganalisa permasalahan secara kompleks dan detail.</li><li>- Pengalamannya masih terbatas</li></ul>	Gunakan contoh-contoh sederhana Ajarkan prinsip belajar sebab akibat Praktek langsung

Kemandirian	Lebih mandiri	Lebih banyak ketergantungan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perlu lebih banyak dukungan</li><li>- Perlu keterlibatan aktif lingkungan, terutama orang tua.</li></ul>
Plastisitas kepribadian	Lebih luwes dan stabil	Lebih kaku dan kurang stabil	